INTERFERENSI BAHASA PADA PENULISAN PAPAN NAMA USAHA DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

OLEH
CLARA RISKA
F1012181005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

INTERFERENSI BAHASA PADA PENULISAN PAPAN NAMA USAHA DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

OLEH
CLARA RISKA
F1012181005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Clara Riska

NIM : F1012181005

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 27 September 2024
Yang membuat pernyataan



Clara Riska
NIM F1012181005

INTERFERENSI BAHASA PADA PENULISAN PAPAN NAMA USAHA DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Peneliti,



Clara Riska

NIM F1012181005

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
	
Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.	Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 196706191993031002	NIP 199305112019032023

Disahkan oleh,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.

NIP 197908162002122002

INTERFERENSI BAHASA PADA PENULISAN PAPAN NAMA USAHA DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Peneliti,

Clara Riska
NIM F1012181005

Disetujui oleh,

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.	Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 196706191993031002	NIP 199305112019032023

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd. NIP 196604011991021001

Lulus Tanggal: 23 Juli 2024

INTERFERENSI BAHASA PADA PENULISAN PAPAN NAMA USAHA DI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN KUBU RAYA

Peneliti,

Clara Riska
NIM F1012181005

Pembimbing Pertama

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

Pembimbing Kedua

Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 199305112019032023

Penguji Pertama

Amriani Amir, S.S., M. Hum.
NIP 198007062005012004

Penguji Kedua

Agus Syahrani, S.Pd.,M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Disahkan Oleh,
Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

BIODATA PENELITI

1. Nama : Clara Riska
2. NIM : F1012181005
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 11 November 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Katolik
6. Status dalam Keluarga : Anak ke-2 dari 3 bersaudara
7. Alamat : Sungai Raya Dalam, Komplek Griya Korpri R.332
8. Riwayat Pendidikan : SD Bruder Nusa Indah (2006-2012)
   SMP Gembala Baik (2012-2015)
   SMA Kemala Bhayangkari (2015-2018)
9. Identitas Orang Tua
   a. Ayah : Karom
      Agama : Katolik
      Pekerjaan : Pegawai Negeri Sipil
   b. Ibu : Maria Goreti
      Agama : Katolik
      Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita haturkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Interferensi Bahasa pada Penulisan Papan Nama Usaha di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya".

Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si., selaku dosen pembimbing pertama sekaligus ketua program studi pendidikan bahasa Indonesia yang telah membantu, membimbing, dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi
2. Mellisa Jupitasari, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing, dan memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi
3. Amriani Amir, M. Hum., selaku dosen penguji pertama yang telah bersedia menjadi penguji skripsi
4. Agus Syahrani, S.Pd.,M.M.S.Ling., selaku dosen penguji kedua yang telah bersedia menjadi penguji skripsi
5. Dr. Agus Wartiningsih, S.Pd.,M.Pd., selaku ketua jurusan pendidikan bahasa Indonesia
6. Seluruh dosen program studi pendidikan bahasa Indonesia yang telah memberikan bimbingan serta ilmunya selama masa perkuliahan.
7. Staf program studi pendidikan bahasa Indonesia, staf jurusan pendidikan bahasa Indonesia, serta pihak akademik yang telah memberikan kemudahan dalam urusan administrasi.

8. Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberi dukungan, motivasi dan semangat, serta selalu mendoakan yang terbaik dalam proses penyusunan skripsi.
9. Antonia Kurnia Novita, S.E., Petrisia Claudia, Marisa Fransiska Yani, S.Pd., Yustania Amelda, S.Pd., Mita Agustina, S.Pd., Pilipus, dan Sri Yusmala Dewi yang telah memberikan dukungan dan motivasi hingga mencapai titik yang selama ini dinanti.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2018, program studi pendidikan bahasa Indonesia yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan, dan motivasi yang telah diberikan.

Peneliti telah berusaha secara maksimal dalam menulis skripsi ini. Namun skripsi ini kemungkinan masih terdapat kekurangan baik dari segi penulisan, materi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Pontianak, Januari 2024

Penulis,



Clara Riska

F1012181005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **iii**
DAFTAR TABEL ..... **v**
DAFTAR GAMBAR ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
DAFTAR SINGKATAN ..... **ix**
ABSTRAK ..... **x**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Masalah Penelitian 6
1.3. Tujuan Penelitian 8
1.4. Manfaat Penelitian 8
1.5. Ruang Lingkup Penelitian 9
1.6. Kajian Relevan 10
1.7. Penjelasan Istilah 14
BAB II KAJIAN TEORI **15**
2.1. Sosiolinguistik 15
2.2. Peristiwa Kontak Bahasa 18
2.3. Konsep Kedwibahasaan 20
2.4. Pengertian Interferensi 22
2.5. Bentuk-Bentuk Interferensi 25
2.6. Faktor Terjadinya Interferensi 38
2.7. Pengertian Papan Nama Usaha 41
2.8. Peraturan Penulisan Papan Nama Usaha 44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN **48**
3.1. Metode Penelitian 48
3.2. Bentuk Penelitian 49
3.3. Sumber Data dan Data Penelitian 50
3.4. Teknik Pengumpulan Data 51
3.5. Alat Pengumpulan Data 54

3.6. Teknik Analisis Data 54
BAB IV ANALISIS DATA 56
4.1. Penyajian Data Nama Usaha 56
4.2. Analisis Kosakata Bahasa Asing dan Bahasa Daerah 61
4.2.1 Kosakata Bahasa Asing 62
4.2.2 Kosakata Bahasa Daerah 82
4.2.3 Kosakata Bahasa Asing dan Bahasa Daerah 90
4.3. Analisis Morfologi Bahasa Asing dan Bahasa Daerah 92
4.3.1 Morfologi Bahasa Asing 92
4.3.2 Morfologi Bahasa Daerah 93
4.4. Analisis Struktur Sintaksis Bahasa Asing dan Bahasa Daerah 96
4.4.1 Sintaksis Pola Frasa Bahasa Asing 96
4.4.2 Sintaksis Bahasa Daerah pada Nama Usaha 104
4.5. Faktor terjadinya Interferensi pada Papan Nama Usaha 104
BAB V PENUTUP 107
5.1. Simpulan 107
5.2. Saran 109
DAFTAR PUSTAKA 110

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Nama Usaha 57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rumah Makan *Family* 62

Gambar 2. Dea *Bakery* 63

Gambar 3. Pentol Kuah Zaman *Now* 64

Gambar 4. Sandra *Juice* 64

Gambar 5. Griya *Laundry* 65

Gambar 6. Limboeng *Coffe* & *Car Wash* 66

Gambar 7. Lily *Café and* Resto 67

Gambar 8. Toko *Family* Alan 68

Gambar 9. *Second Store* Boreno 69

Gambar 10. Toko Plastik *Star* dan *Star Food* 71

Gambar 11. Chiko *Pet Shop* 72

Gambar 12. Meili *Photo* Kuala Dua 73

Gambar 13. Sembako *Store* Aliang 74

Gambar 14. Waroenk Kopi *Update* 75

Gambar 15. Agil *Collection* 76

Gambar 16. Pondok *Orange* Bubur Pedas Kuala Dua 77

Gambar 17. Toko Kue *Donuts* Yoga 78

Gambar 18. Mie Ayam *Coffee* Along 78

Gambar 19. Zam Zam *Store* 79

Gambar 20. Toko *One Day* 80

Gambar 21. *The Kuala Coffee* 81

Gambar 22. Kedai *Kite-Kite* 82

Gambar 23. Warung *Wong Deso* 83
Gambar 24. Soto *Seger Djoyo*..... 85
Gambar 25. Teh Poci *Kite*..... 86
Gambar 26. Toko Sembako *Kamek* 87
Gambar 27. *Warong* Gorengan Mak Ema..... 88
Gambar 28. *Warong* Makan *Mak Long* Jaenab..... 89
Gambar 29. Rumah Makan *Family Saiyo*..... 90
Gambar 30. Jimbaran *Coffee*..... 91
Gambar 31. Bakso Tyga Sapi 94
Gambar 32. Bengkel Alin Motor 97
Gambar 33. Batara Arloji..... 98
Gambar 34. Tiara Elektronik..... 99
Gambar 35. Mitra Gemilang Mebel..... 100
Gambar 36. Ceria Foto..... 101
Gambar 37. Adelie Parfum 102
Gambar 38. Amoy Salon..... 103

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Papan Nama Usaha 115

Lampiran 2 Daftar Pertanyaan dan Transkrip Wawancara 123

Lampiran 3 Data Informan 138

Lampiran 4 E-Modul Ajar Bahasa Indonesia 141

DAFTAR SINGKATAN

Bahasa Ibu : B1

Bahasa Kedua : B2

DM : Dijelaskan Menjelaskan

MD : Menjelaskan Dijelaskan

ABSTRAK

Riska, Clara. 2024. Interferensi Bahasa Pada Penulisan Papan Nama Usaha Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Pembimbing Pertama Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si., Pembimbing Kedua Melisa Jupitasari, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk interferensi bahasa asing dan daerah dalam penulisan papan nama usaha di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Menganalisis data terkait bentuk interferensi bahasa asing dan daerah, serta faktor terjadinya interferensi. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif bentuk kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah papan nama usaha dan pemilik usaha yang memiliki papan nama di Kecamatan Sungai Raya. Teknik pengumpulan data melalui teknik observasi, wawancara, rekam, dan catat. Penelitian ini menghasilkan 40 data bentuk interferensi bahasa asing dan bahasa daerah meliputi 21 kosakata bahasa asing, 7 kosakata bahasa daerah, dan 2 kosakata bahasa asing dan bahasa daerah. Interferensi morfologi bahasa asing tidak ditemukan, interferensi morfologi bahasa daerah berjumlah 3 data berupa prefiks dan sufiks. Interferensi sintaksis bahasa asing berjumlah 7 data meliputi pola frasa asing (M-D). Interferensi sintaksis bahasa daerah tidak ditemukan. Faktor penyebab terjadinya interferensi adalah (1) kedwibahasaan, (2) Tipisnya kesetiaan bahasa penerima, (3) Prestise bahasa sumber dan gaya bahasa, (4) terbawanya kebiasaan bahasa ibu.

Kata Kunci : Papan Nama Usaha, Interferensi, Faktor

BAB I

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan terdapat latar belakang, masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kajian relevan, dan penjelasan istilah.

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia, terutama dalam kegiatan interaksi sosial. Secara umum, bahasa adalah sistem komunikasi kompleks yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan, berbagi informasi, dan mengekspresikan pikiran, perasaan, dan ide-ide. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat untuk membangun identitas dan budaya suatu masyarakat. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan nilai-nilai, norma-norma, dan tradisi yang membentuk pola-pola sosial dalam masyarakat.

Pada era globalisasi seperti saat ini, penggunaan bahasa asing terutama bahasa Inggris telah menjadi hal yang lumrah, termasuk dalam dunia bisnis. Penggunaan bahasa Inggris dalam penamaan usaha menjadi tren yang semakin populer di masyarakat. Pada konteks bahasa Indonesia, masuknya pengaruh bahasa Inggris ke dalam bahasa Indonesia sering kali menimbulkan berbagai dampak bagi masyarakat itu sendiri. Adapun dampak positif dari pengaruh bahasa Inggris terhadap bahasa Indonesia, yakni dapat memperkaya bahasa Indonesia dengan kosakata baru, sedangkan dampak negatif dapat menyebabkan terjadinya interferensi antara kedua bahasa.

Interferensi merupakan gangguan berbahasa ketika unsur-unsur dari bahasa lain masuk ke dalam bahasa yang sedang digunakan, sehingga mengubah aturan gramatika bahasa tersebut. Interferensi dapat terjadi dalam bentuk fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikal. Adapun penyebab terjadinya interferensi karena adanya kontak antara dua bahasa atau lebih. Selain kontak antarbahasa, interferensi dapat terjadi karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang menyebabkan adopsi kata, frasa, dan struktur bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Interferensi tidak hanya terjadi dalam komunikasi lisan, tetapi juga dalam tulisan. Misalnya, dalam penamaan usaha, pemilik usaha cenderung memilih menggunakan kosakata atau frasa dari bahasa asing.

Banyaknya pengusaha di Indonesia yang memilih menggunakan bahasa asing dalam penamaan usaha karena alasan-alasan tertentu. *Pertama*, penggunaan bahasa asing dianggap dapat menarik perhatian konsumen serta menciptakan citra modern dan internasional bagi bisnis tersebut. *Kedua*, bahasa asing dianggap memiliki makna atau konotasi yang lebih tepat dan mampu menggambarkan karakteristik bisnis tersebut daripada bahasa Indonesia. *Ketiga*, penggunaan bahasa asing dianggap sebagai strategi pemasaran yang efektif untuk menjangkau pasar global dan menarik minat konsumen tertentu yang lebih akrab dengan bahasa asing. Selain penggunaan bahasa asing, tidak jarang pemilik usaha juga menyisipkan kosakata bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia.

Penggunaan kosakata bahasa daerah dalam penamaan usaha dianggap dapat meningkatkan rasa kekerabatan dan keterlibatan pelanggan. Hal ini dikarenakan pelanggan merasa lebih terhubung dengan bisnis yang menggunakan bahasa

sehari-hari. Penggunaan bahasa daerah dalam penamaan usaha, memiliki dampak positif yaitu melestarikan budaya lokal. Namun jika diperhatikan, pemilik usaha sering kali mencampuradukkan bahasa daerah maupun bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia sehingga menyebabkan perubahan gramatika bahasa Indonesia. Perlu diingat bahwa setiap bahasa memiliki sistem bahasa tersendiri.

Penggunaan bahasa asing maupun bahasa daerah dalam penamaan usaha tentu saja diperbolehkan, namun letaknya harus berada di bawah bahasa Indonesia. Hal ini telah diatur dalam UU Nomor 24 Tahun 2009 bahwa bahasa Indonesia wajib diutamakan di atas kepentingan bahasa lain. Penggunaan bahasa asing maupun bahasa daerah, hanya sebagai bahasa pendukung. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut dampak dari interferensi bahasa asing dan bahasa daerah dalam penamaan usaha di Indonesia guna menjaga keseimbangan antara kebutuhan pemasaran dan pelestarian bahasa Indonesia.

Peraturan mengenai pengutamaan bahasa Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 pasal 36 ayat (3) yang menyatakan “bahasa Indonesia wajib digunakan dalam kompleks perdagangan, merek dagang, lembaga usaha”. Begitu juga mengenai produk barang dan jasa produksi yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 pasal 37 ayat (1) menyatakan “bahasa Indonesia wajib digunakan dalam informasi produk barang atau jasa produksi baik dalam negeri maupun luar negeri yang beredar di Indonesia”. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka penulisan lembaga usaha baik mengenai produk ataupun jasa produksi yang beredar di Indonsia, wajib mengutamakan bahasa Indonesia.

Meskipun, peraturan mengenai pengutamaan bahasa Indonesia telah diatur dalam undang-undang, realita yang terjadi di lapangan belum menunjukkan dampak yang signifikan. Banyaknya pengusaha yang cenderung memilih menggunakan bahasa asing dan bahasa daerah, serta menomorduakan bahasa Indonesia perlahan-lahan menyebabkan bahasa Indonesia menjadi asing di tanah air sendiri. Penulisan papan nama usaha yang terinterferensi oleh bahasa asing terutama bahasa Inggris maupun bahasa daerah, tidak hanya terjadi di kota besar, melainkan juga di daerah pesisir atau kota kecil, seperti di Kabupaten Kubu Raya.

Kabupaten Kubu Raya merupakan kabupaten termuda di provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Kubu Raya memiliki sembilan kecamatan yaitu Batu Ampar, Terentang, Kubu, Teluk Pakedai, Sungai Kakap, Rasau Jaya, Sungai Ambawang, Kuala Mandor B, dan Sungai Raya. Jika diperhatikan, Kabupaten Kubu Raya, terutama di Kecamatan Sungai Raya, didominasi oleh sektor perdagangan. Hal ini terlihat dari banyaknya pusat perbelanjaan seperti *Transmart* dan *Gaia Mall City*, serta banyaknya UMKM di Kabupaten Kubu Raya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di Kabupaten Kubu Raya, terutama di Kecamatan Sungai Raya banyak ditemui pemilik usaha yang mencampuradukkan bahasa Indonesia dengan bahasa daerah maupun bahasa asing, terutama bahasa Inggris. Sebagai contoh penamaan usaha yang terdapat di Kecamatan Sungai Raya, yakni “Jimbaran *Coffe*”. Penamaan usaha tersebut menggunakan kosakata bahasa asing dan pola M-D yang dipengaruhi oleh pola frasa bahasa Inggris, Lazimnya bahasa Indonesia berpola D-M, sedangkan pada kata *coffe* memiliki padanan kata yakni kopi, sehingga penulisan tersebut menjadi

“Kopi Jimbaran”. Contoh lain pada penulisan “ngopi dulu kita wak!” penggunaan kata *ngopi* dipengaruhi nasalisasi bahasa Jawa yang mengubah afiks Ng- sebagai kata kerja, sedangkan bahasa Indonesia menggunakan afiks MeN- sehingga penggunaan kata ngopi, jika diberi afiks MeN- menjadi “mengopi” yang berarti minum kopi. Kalimat tersebut dapat diganti menjadi “Minum kopi dulu kita teman!”.

Penelitian mengenai interferensi dalam penulisan papan nama usaha merupakan topik yang menarik untuk diteliti. Fenomena terjadinya interferensi dalam penamaan usaha menjadi tantangan nyata terhadap kemurnian bahasa Indonesia di tanah air. Oleh karena itu, dipilih judul penelitian mengenai 'Interferensi Bahasa pada Penulisan Papan Nama Usaha di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya,' dengan menganalisis bentuk dan faktor terjadinya interferensi bahasa asing dan bahasa daerah dalam penulisan papan nama usaha di Kecamatan Sungai Raya.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya terutama di empat jalan utama yang ada di Kecamatan Sungai Raya, yaitu Jalan Sungai Raya Dalam, Jalan Supadio Ayani II, Jalan Adi Sucipto, dan Jalan Kuala Dua. Pemilihan jalan tersebut didasari oleh dua alasan utama, *pertama* banyak didirikannya UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di sekitar jalan tersebut, sehingga banyak pemilik usaha yang memasang papan nama sebagai media promosi. *Kedua*, banyak ditemui penggunaan bahasa Indonesia yang telah terinterferensi oleh bahasa asing, terutama bahasa Inggris maupun bahasa daerah. Adapun alasan memilih Kecamatan Sungai Raya sebagai lokasi penelitian karena

Kecamatan Sungai Raya merupakan ibukota Kabupaten Kubu Raya, sehingga pusat pemerintahan dan perekonomian Kabupaten Kubu Raya berada di Kecamatan Sungai Raya.

Alasan pemilihan papan nama usaha sebagai objek penelitian dikarenakan beberapa faktor. *Pertama*, penelitian ini didasarkan pada tuntutan penggunaan bahasa Indonesia yang diatur dalam UU Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 36 Ayat (3), yang menegaskan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan dalam penulisan lembaga usaha. *Kedua*, banyaknya produk barang dan jasa yang menggunakan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, telah diatur dalam UU Nomor 24 Tahun 2009 Pasal 37 Ayat (1), yang mewajibkan penggunaan bahasa Indonesia dalam informasi mengenai produk barang dan jasa yang beredar di Indonesia. *Ketiga*, papan nama usaha memiliki letak yang strategis, sehingga mudah dibaca oleh semua orang.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peraturan mengenai penertiban penggunaan bahasa Indonesia di lembaga usaha sangat sulit untuk ditegakkan, hal ini dikarenakan tidak ada sanksi tegas terkait penggunaan bahasa negara. Saat ini, hanya pelanggaran terhadap bendera, lambang negara, dan lagu kebangsaan yang dikenakan sanksi pidana. Selain itu, tidak dapat dipungkiri bahwa eksistensi bahasa asing, terutama bahasa Inggris sebagai bahasa internasional memberikan kesan tersendiri di mata masyarakat Indonesia. Pemilik usaha sering kali menggunakan bahasa asing, terutama bahasa Inggris karena dianggap lebih bergengsi dan memiliki nilai ekonomi tinggi.

Di sisi lain, penggunaan bahasa daerah yang bercampur dengan bahasa Indonesia juga sering terjadi dalam penamaan usaha. Penggunaan bahasa daerah tentunya dapat mele*Star*ikan budaya lokal bangsa Indonesia. Namun, percampuran antara penggunaan bahasa daerah dan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia dapat menimbulkan terjadinya interferensi bahasa. Semakin tinggi tingkat interferensi bahasa asing dan bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia, maka semakin terkikisnya kemurnian bahasa Indonesia.

Hal ini tentunya menjadi sedikit keresahan, karena penggunaan bahasa Indonesia menjadi tidak sepenuhnya benar baik secara fonologi, morfologi, sintaksis, dan leksikon. Oleh karena itu, masalah umum tersebut dapat dibatasi menjadi beberapa masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk interferensi kosakata bahasa asing dan bahasa daerah pada papan nama usaha di Kecamatan Sungai Raya?
2. Bagaimana bentuk interferensi morfologi bahasa asing dan bahasa daerah pada papan nama usaha di Kecamatan Sungai Raya?
3. Bagaimana bentuk interferensi sintaksis bahasa asing dan bahasa daerah pada papan nama usaha di Kecamatan Sungai Raya?
4. Bagaimana faktor terjadinya interferensi bahasa asing dan bahasa daerah pada papan nama usaha di Kecamatan Sungai Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian yang dikemukakan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini mendeskripsikan interferensi bahasa pada penulisan papan nama usaha Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk interferensi kosakata bahasa asing dan bahasa daerah pada papan nama usaha di Kecamatan Sungai Raya.
2. Mendeskripsikan dan menganalisis bentuk interferensi morfologi bahasa asing dan bahasa daerah pada papan nama usaha di Kecamatan Sungai Raya.
3. Mendeskripsikan bentuk interferensi sintaksis bahasa asing dan bahasa daerah pada papan nama usaha di Kecamatan Sungai Raya.
4. Menganalisis faktor terjadinya interferensi bahasa asing dan bahasa daerah pada penulisan papan nama usaha di Kecamatan sungai raya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak orang. Manfaat penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat dijadikan bahan masukkan dan evaluasi dalam mengambil kebijakan untuk menata kembali penulisan papan nama usaha di Kecamatan Sungai, Kabupaten Kubu Raya yang belum mematuhi kaidah kebahasaan Indonesia.

Manfaat penelitian ini secara praktis dijadikan sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kaitan dalam kajian sosilinguistik terutama di bidang interferensi bahasa. Bagi masyarakat penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pendoman dalam pemakaian bahasa Indonesia, terutama pada penulisan

papan nama usaha sesuai dengan amanat UU Nomor 24 tahun 2009. Bagi guru manfaat penelitian ini dapat dijadikan referensi bahan ajar bahasa Indonesia, kurikulum merdeka dalam bentuk *e-modul* pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII semester ganjil, yaitu teks iklan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan pembatasan terhadap objek yang akan diteliti. Ruang lingkup penelitian ini bertujuan untuk memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data agar penelitian lebih terarah. Penelitian ini difokuskan pada inventarisasi, pendeskripsian, dan menganalisis bentuk interferensi bahasa asng dan bahasa daerah pada penulisan papan nama usaha di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Lokasi penelitian dilakukan di empat jalan utama yang ada di Kecamatan Sungai Raya, yaitu Jalan Sungai Raya Dalam, Jalan Supadio Ayani II, Jalan Adi Sucipto, dan Jalan Kuala Dua.
2. Bahasa yang diteliti dalam penelitian ini adalah bahasa asing, yang difokuskan hanya bahasa Inggris, dan bahasa daerah yang digunakan di empat jalan utama di Kecamatan Sungai Raya, yaitu Jalan Sungai Raya Dalam, Jalan Supadio Ayani II, Jalan Adi Sucipto, dan Jalan Kuala Dua.
3. Objek penelitian ini adalah penulisan papan nama usaha kecil, mikro, dan menengah (UMKM) yang terdapat di Kecamatan Sungai Raya. Jumlah data yang dianalisis dibatasi sebanyak 40 papan nama usaha.

4. Aspek yang diteliti mencakup bentuk interferensi bahasa asing (bahasa Inggris) dan bahasa daerah berupa kosakata, morfologi, dan struktur, serta faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi bahasa pada penulisan papan nama usaha di Kecamatan Sungai Raya.

1.6 Kajian Relevan

Berdasarkan hasil penyelusuran peneliti, terdapat penelitian terlebih dahulu yang menjadi sumber acuan peneliti yaitu sebagai berikut.

1.6.1 Interferensi Gramatikal Bahasa Melayu Sambas dalam Bahasa Indonesia pada Teks Prosedur Siswa Kelas VII Smp Negeri 4 Teluk Keramat Kabupaten Sambas, oleh Laila Qadriyah (Strata I, 2022) FKIP Universitas Tanjungpura.

Masalah penelitian ini adalah bentuk interferensi gramatikal (morfologi dan sintaksis), jenis interferensi, dan faktor terjadinya interferensi gramatikal, serta implementasi hasil penelitian pada teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 4 Teluk Keramat. Bentuk penelitian kualitatif dengan sumber data siswa, baik hasil pekerjaannya maupun hasil wawancara mengenai faktor penyebab interferensi gramatikal.

Hasil penelitian bentuk interferensi gramatikal sebanyak 43 kalimat, yang terdiri dari morfologi sebanyak 38 kalimat dan sintaksis sebanyak 5 kalimat. jenis interferensi gramatikal sebanyak 9 kalimat. Kalimat yang mengandung jenis interferensi gramatikal bahasa Melayu Sambas dalam bahasa Indonesia berupa (1) pemindahan unsur morfologi (afiksasi) bahasa Melayu Sambas ke dalam bahasa Indonesia, dan (2) pengabaian struktur bahasa Indonesia karena tidak terdapat

padanannya dalam bahasa Melayu Sambas. Faktor yang mempengaruhi interferensi gramatikal diantaranya kedwibahasaan peserta tutur, rendahnya kesetiaan pemakai bahasa penerima, dan terbawanya kebiasaan dalam bahasa ibu.

Keunggulan dari penelitian teori yang disampaikan sudah lengkap berdasarkan pendapat para pakar ahli dan disimpulkan oleh peneliti. Analisis yang disampaikan secara mendalam mengenai bentuk, jenis interferensi, dan faktor terjadinya interferensi gramatikal dengan proses wawancara sebanyak 20 siswa. Kelemahan dari penelitian ini terdapat penggunaan kata yang tidak tepat di bagian tujuan penelitian, peneliti menggunakan kata mendeskripsikan. Penggunaan kata mendeskripsikan hanya berupa menyajikan data saja. Selanjutnya, pengutipan para ahli menggunakan huruf “h” untuk menyatakan halaman, dalam penulisan bahasa Indonesia seharusnya hlm atau (Wardaung, 2015:10). Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya yang digunakan dan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu dilakukan di Kabupaten Sambas dengan memfokuskan pada bentuk, jenis, dan faktor terjadinya interferensi gramatikal bahasa Melayu Sambas pada teks prosedur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan meneliti penulisan papan nama usaha di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Adapun persamaan pada hal yang dianalisis penelitian yang akan dilakukan yaitu dari bentuk interferensi dan faktor terjadinya interferensi.

1.6.2 Interferensi pada Rubrik Aktual Majalah Kartini Edisi Oktober–Desember 2009 oleh Desy (Strata 1, 2021) FKIP Universitas Tanjungpura.

Masalah penelitian ini adalah jenis-jenis interferensi, faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi, dan bentuk implementasi hasil penelitian

pada rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Metode yang digunakan deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini rubrik aktual majalah Kartini pada edisi No. 2254 1–15 Oktober 2009, No. 2256 29–12, November 2009 dan No.2259 10–24 Desember 2009 berupa kata, frase, kalimat atau kutipan yang dianggap memiliki interferensi.

Penelitian ini menghasilkan 33 jenis interferensi pada majalah kartini edisi Oktober meliputi interferensi fonologi, dan sintaksis. Jenis interferensi edisi November berjumlah 20 jenis meliputi interferensi fonologi, morfologi, leksikal, dan sintaksis, dan edisi Desember berjumlah 31 jenis interferensi fonologi, morfologi, leksikal, sintaksis, dan morfologi. Faktor yang menyebabkan terjadinya interferensi adalah kedwibahasaan penutur, tipisnya kesetiaan pemakai bahasa penerima, kebutuhan akan sinonim, dan prestise bahasa sumber dan gaya bahasa.

Keunggulan dari penelitian terletak pada kajian teori sudah lengkap mengenai jenis interferensi berupa fonologi (penambahan dan pengurangan huruf), morfologi, sintaksis, leksikal, dan struktur. Kekurangan penelitian ini menggunakan kata implementasi hasil penelitian di sekolah, namun penelitian ini tidak dilakukan di sekolah melainkan peneliti hanya membuat rpp teks berita, hal ini terlihat dari tidaknya lampiran mengenai hasil kerja siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Penelitian terdahulu meneliti rubik majalah Kartini, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai penulisan papan nama usaha. Adapun persamaan pada hal yang dianalisis

penelitian yang akan dilakukan yaitu dari bentuk interferensi dan faktor terjadinya interferensi.

1.6.3 Interferensi Bahasa Media Luar Ruang pada Objek Wisata Pantai di Kabupaten Pacitan oleh Radhitya Permana (Strata 2, 2022) STKIP PGRI Pacitan.

Masalah penelitian ini adalah bentuk interferensi bahasa dan faktor yang memengaruhi terjadinya interferensi bahasa media luar ruang pada objek wisata pantai di Kabupaten Pacitan. Penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah tulisan pada media luar ruang objek wisata pantai di Kabupaten Pacitan. Teknik penyediaan data menggunakan metode simak dengan cara observasi dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan metode padan intralingual, metode pemaparan data menggunakan metode informal yaitu dengan menggunakan kata-kata biasa.

Teori yang digunakan adalah sosiolinguistik, interferensi, penyebab interferensi bahasa, macam-macam interferensi bahasa, media luar ruang, dan struktur internal bahasa. Penelitian ini menghasilkan 23 data interferensi bahasa asing pada media luar ruang objek wisata pantai di Kabupaten Pacitan. Bentuk interferensi morfologi berjumlah 8 dalam bahasa Inggris dan sintaksis sebanyak 15 dalam bahasa Inggris, serta faktor yang memengaruhi terjadinya interferensi yaitu, kedwibahasaan, prestise bahasa sumber dan gaya bahasa, tipisnya kesetiaan pemakai bahasa penerima, dan tidak cukupnya kosakata bahasa penerima.

Keunggulan dari penelitian ini teori yang disajikan sangat lengkap berdasarkan pendapat para pakar ahli. Kekurangan dari penelitian ini tidak

dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia, selain itu teori yang disampaikan oleh para ahli tidak peneliti simpulkan. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada objek penelitian dan lokasi penelitian. Penelitian terdahulu meneliti media luar ruang pada objek wisata pantai di Kabupaten Pacitan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai penulisan papan nama usaha. Adapun persamaan pada hal yang dianalisis pada penelitian yang akan dilakukan yaitu dari bentuk interferensi dan faktor terjadinya interferensi.

1.7 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah digunakan untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman mengenai penafsiran antara peneliti dan pembaca. Adapun penjelasan istilah dari penelitian ini sebagai berikut.

1. Interferensi adalah kekeliruan bahasa karena masuknya unsur serapan ke dalam bahasa lain yang bersifat melanggar kaidah gramatika bahasa Indonesia. Kekeliruan bahasa tersebut dapat terjadi pada tataran bidang fonologi (bunyi bahasa), morfologi (pembentukan kata), leksikal (kosakata), dan struktur (tata bahasa).
2. Papan nama usaha merupakan media informasi mengenai identintas usaha berupa produk atau jasa yang terpasang di depan toko atau pinggir toko.
3. Kontak bahasa merupakan persentuhan bahasa yang saling memengaruhi antara dua atau lebih bahasa karena penutur sering berinteraksi.
4. Kedwibahasaan adalah kemampuan menguasai dua bahasa yang dilakukan oleh penutur yang sama.